

Habitat Relasional Sebagai Alat Pemantapan dan Penyederhanaan Relasi “Warung Tegal Kharisma Bahari”: Sosiologi Ekonomi Jaringan Kuliner Etnis Indonesia = Relational Habitat as a Tool for Strengthening and Simplifying Relations Warung Tegal Kharisma Bahari: Economic Sociology of Indonesian Ethnic Culinary Networks

Annisa Aulia Maharani Yunus, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920527913&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan eksistensi fungsi pelindung Habitat Relasional dalam pengembangan dan pengelolaan jaringan Warung Tegal Kharisma Bahari (WKB) di Jabodetabek. Fungsi pelindung Habitat Relasional meliputi hubungan fungsionalitas aktor dengan rasa saling percaya menciptakan hubungan pertukaran berulang dalam suatu institusi atau organisasi. Studi terdahulu menjelaskan bahwa institusi, jaringan sosial, dan kerangka kognitif, hubungan saling percaya, dan komitmen merupakan komponen-komponen penting yang dapat mempengaruhi dinamika pasar rentan terhadap ketidakpastian. Peneliti setuju mengenai hasil pembahasan studi-studi terdahulu ini. Namun ketiga kelompok studi ini lebih banyak berfokus pada analisis hubungan relasional antar perusahaan dan kurang memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai proses terbentuknya fungsi pelindung melalui contoh yang konkret. Melalui keterbatasan studi-studi terdahulu ini, peneliti berargumen bahwa ketidakpastian juga dapat terjadi dalam suatu institusi atau organisasi sehingga membutuhkan analisis kajian mengenai fungsi pelindung yang mereka gunakan dalam menghadapi ketidakpastian dinamika pasar. Penelitian ini berfokus pada analisis eksistensi fungsi pelindung WKB Grup dalam menghadapi dinamika pasar rentan terhadap ketidakpastian dengan menekankan pada proses terbentuknya dan dampak yang dihasilkan dari keberadaan fungsi pelindung ini. Peneliti menemukan bahwa hubungan fungsional aktor dari mayoritas budaya yang sama dan rasa saling percaya menjadi fungsi pelindung WKB Grup dalam mengembangkan dan mengelola jaringan WKB di Jabodetabek.

.....This study aims to explain the existence of the Relational Habitat protective function in the development and management of the Warung Tegal Kharisma Bahari (WKB) network in Jabodetabek. Relationship protection function Habitat Relasional includes the functionality that actors with mutual trust can create recurring exchange relationships within an institution or organization. Previous studies explained that institutions, social networks, and cognitive frameworks, relationships of mutual trust, and commitment are important components that can influence market dynamics that are vulnerable to vulnerabilities. Researchers agree about the results of the discussion of these previous studies. However, these three study groups focused more on the analysis of relational relations between companies and did not provide a more in-depth explanation of the process of forming a protective function through concrete examples. Through the limitations of these previous studies, the researcher argues that freedom can also occur in an institution or organization so that it requires an analysis of the study of the protective function they use in dealing with dynamic market dynamics. This research focuses on the analysis of the protective function of the WKB Group in dealing with market dynamics that are prone to pressure with pressure on the formation process and the impact resulting from the existence of this protective function. Researchers found that the functional relationship of actors from the majority of the same culture and mutual trust became the protective function

of the WKB Group in developing and managing the WKB network in Jabodetabek.